

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sistem informasi merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang di perlukan.

Perkembangan sistem informasi saat ini telah terlihat jelas dalam kehidupan sehari-hari, maupun dalam sebuah perusahaan yang selalu mengolah banyak data dalam setiap harinya, serta melakukan berbagai jenis data transaksi. Maka diperlukan suatu perencanaan dan pengolahan data dari transaksi tersebut, dimana pengolahan data tidak mungkin lagi dikerjakan secara manual berkaitan dengan efektifitas kerja, efisiensi waktu, kepuasan pelanggan yang membutuhkan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi, dengan penyimpanan data dalam database yang menghasilkan informasi secara tepat, cepat, dan akurat.

Rumah sakit disusun dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi dalam menjalankan tata kelola perusahaan dan tata kelola klinis yang baik, untuk mencapai standar ini rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif dan efisiensi. Untuk menjalankan kegiatannya dengan efektif dan efisiensi rumah sakit memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya. Salah satu sistem yang dibutuhkan adalah sistem informasi akuntansi. Dengan sistem informasi akuntansi yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan pengendalian intern pada rumah sakit tersebut. Sehingga terlihat langkah-langkah yang jelas dari segenap aktivitas

yang dimulai dari prosedur pendaftaran pasien, prosedur tindakan perawatan sampai prosedur pasien pulang.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Instalasi rawat jalan adalah unit pelayanan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada direktur medik dan keperawatan, instalansi rawat jalan dipimpin oleh seorang kepala instalasi. Sedangkan, instalasi rawat inap adalah istilah yang berarti proses perawatan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, dimana pasien di inapkan disuatu ruangan di rumah sakit.

Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan sistem informasi akuntansi kas yaitu pasien datang berobat mendapatkan pelayanan jika pasien rawat jalan melakukan pembayaran dengan tunai, debit, ataupun tanggungan asuransi. Namun jika pasien datang berobat kemudian rawat inap, maka rincian biaya rawat jalan diserahkan ke kantor Administrasi untuk selanjutnya petugas bagian Administrasi pusat yang akan mengelolanya. Maka pemahaman sistem dan prosedur dalam rumah sakit sangatlah penting. Sebab sistem dan prosedur adalah sebuah kegiatan pokok yang akan dilakukan oleh rumah sakit secara berulang-ulang dan melibatkan beberapa orang hingga beberapa divisi, sehingga sistem dan prosedur pada rumah sakit sangat membutuhkan suatu pengendalian intern agar dapat mengendalikan dan menjaga setiap sistem dan prosedur agar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan rumah sakit.

Sistem dan prosedur pelayanan rawat inap serta rawat jalan dirancang untuk mengetahui bagaimana proses atau cara penerimaan serta pemberian pelayanan yang tepat yang diberikan kepada pasien di mulai pasien masuk rumah sakit sampai meninggalkan rumah sakit. Unsur-

unsur sistem dan prosedur rawat inap dan rawat jalan yaitu fungsi terkait, dokumen yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis ingin mengetahui sistem informasi akuntansi kas yang diterapkan oleh rumah sakit sehingga penulis memilih judul **“Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kas Rawat Inap dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah adalah suatu keadaan yang dapat menghambat pencapaian tujuan rumah sakit masalah biasanya dianggap sebagai sesuatu yang diselesaikan.

Moh. Nazir mengemukakan bahwa **“Masalah timbul karena adanya tantangan, adanya kesangsian atau kebingungan kita terhadap suatu hal atau suatu fenomena, adanya kemenduaan arti (*ambiguinity*), adanya halangan dan tantangan, adanya celah (*gap*) baik antar kegiatan atau antar fenomena, baik yang telah ada ataupun yang akan ada”<sup>1</sup>**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan **“Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Kas Rawat Inap Dan Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan?”**.

## **1.3 Batasan Masalah**

Ruang lingkup penelitian ini adalah terkait sistem dan prosedur sistem informasi akuntansi kas pada Instalansi Rawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan

## **1.4 Tujuan Penelitian**

---

<sup>1</sup> Mohammad Nazir, **Metode Penelitian**, Cetakan Kesepuluh, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2014, hal 96

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi kas dan prosedur pelayanan rawat inap dan rawat jalan yang diterapkan di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan memberikan manfaat kepada:

1. Bagi penulis, mengetahui sistem informasi akuntansi kas yang diterapkan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan dalam menjalankan pengawasan terhadap kas perusahaan dan mengetahui apakah penerapan sistem informasi akuntansi kas yang dihasilkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Medan sudah berkualitas.
2. Bagi pihak rumah sakit, dengan penelitian ini dapat menjadikan sebagai pertimbangan dalam hal ini sistem informasi akuntansi kas rawat inap dan rawat jalan.
3. Bagi pihak lain, dengan penelitian ini dapat menjadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Sistem**

Dalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam perusahaan untuk membantu perusahaan dalam melakukan kegiatan untuk pengambilan keputusan, dengan

itu perusahaan menerapkan suatu sistem dimana sistem tersebut dapat membantu manajemen dalam melakukan pengendalian intern melalui informasi akuntansi yang berguna untuk mengukur realisasi dari perencanaan yang telah ditetapkan dimana sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut James A. Hall **“Sistem adalah kelompok dari dua atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama”**<sup>2</sup>

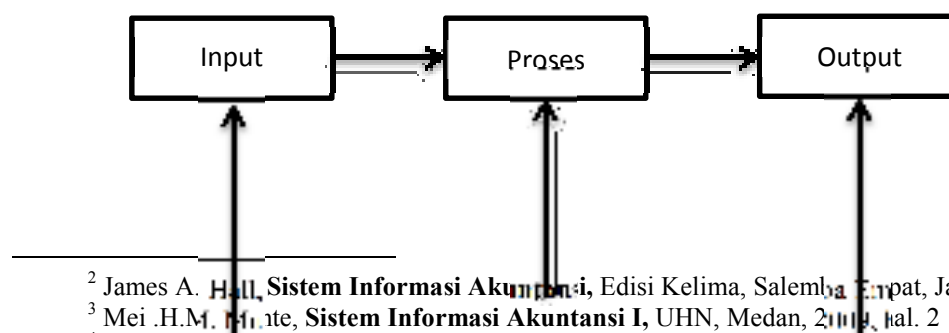
Menurut Mei Hotma Munte **“Sistem merupakan sekumpulan unsur atau komponen dan prosedur yang harus berhubungan (interrelated) satu sama lain dan berfungsi secara bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu dan sama (Common purpose)”**<sup>3</sup>

Menurut Mulyadi **“Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”**<sup>4</sup>

Maka suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal. Bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Model umum sebuah sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana mengingat sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran sekaligus. Model umum sebuah sistem dapat dilihat pada gambar 2.1

**Gambar 2.1  
Model Umum Sistem**



<sup>2</sup> James A. Hall, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta, 2010, hal. 54

<sup>3</sup> Mei .H.M. Munte, **Sistem Informasi Akuntansi I**, UHN, Medan, 2011, hal. 2

<sup>4</sup> Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal. 4



Sumber : Krismiaji, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, hal.16

Menurut Diana dan Setiawan komponen sistem meliputi input, proses, dan output, yaitu

- a. **Input adalah data-data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.**
- b. **Proses adalah langkah yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi.**
- c. **Output adalah sistem informasi berupa informasi yang merupakan hasil dari pemrosesan.**<sup>5</sup>

### 2.1.2 Informasi

Informasi yang cepat, akurat, dan tepat sangat dibutuhkan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dan bagi manajemen untuk kegiatan operasional. Dalam memberikan dan menerima informasi perusahaan dan manajemen membutuhkan data yang nyata sebagai sumber informasi. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Dalam perusahaan kejadian yang sering terjadi adalah perubahan suatu nilai yang disebut transaksi.

Menurut Mei Hotma Munte **“Informasi adalah salah satu sumber daya bisnis, dimana setiap hari dalam bisnis arus informasi dalam jumlah yang sangat besar mengalir ke pengambil keputusan dan pemakai lainnya untuk memenuhi berbagai kebutuhan internal dan ke pemakai eksternal seperti *customer*, *supplier*, dan para *stakeholder* yang tentu saja memiliki kepentingan terhadap perusahaan”**<sup>6</sup>

Menurut Krismiaji **“Informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat”**<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Diana dan Setiawati, **Sistem Informasi Akuntansi**, Andi Offset, Yogyakarta, 2011, hal 4

<sup>6</sup> Op. Cit., hal.1

<sup>7</sup> Krismiaji, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta, 2015, hal 14.

Agar dapat menggambarkan objek yang diwakilinya, data harus dipilih yang paling sesuai. Karena data yang akurat, bila diproses akan menghasilkan informasi yang juga akurat. Informasi akurat sangat berguna untuk membuat keputusan baik bagi manajemen maupun orang lain. Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk membuat keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah dan bermanfaat bagi penerima informasi dan pemberi informasi dalam mengambil keputusan.

### 2.1.3 Sistem Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen, informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu sistem informasi (*information system*).

Menurut Romney dan Steinbart **“Informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan.”**<sup>8</sup>

Menurut James A. Hall **“Sistem Informasi (*Information System*) adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan di distribusikan ke para pengguna”**<sup>9</sup>

Maka sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen dalam mengambil keputusan dan juga untuk menjalankan operasional, dimana sistem tersebut merupakan kombinasi dari orang-orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi.

Sistem informasi mempunyai tujuan yaitu :

1. *Mendukung fungsi penyediaan (stewardship)* pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengolah dengan baik

---

<sup>8</sup> Marshall B. Romney dan Paul Jhon Steinbart, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta, 2014, hal. 4

<sup>9</sup>Op. Cit., hal. 14

sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya kepada pengguna eksternal melalui laporan keuangan, tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.

2. *Mendukung pengambilan keputusan pihak manajemen.* Sistem informasi memberikan pihak manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggungjawab pengambilan keputusan tersebut.
3. *Mendukung operasional harian perusahaan.* Sistem informasi menyediakan informasi bagi para personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaan hariannya dalam cara yang efisien dan efektif.

Menurut Mulyadi sistem informasi memiliki komponen-komponen yang saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasaran yaitu :

**a. Blok Masukan (input block)**

Masukan adalah data yang dimasukkan kedalam sistem informasi beserta metode dan media yang digunakan untuk menangkap dan memasukkan data tersebut kedalam sistem. Masukan terdiri dari transaksi, permintaan, pertanyaan, perintah, dan pesan. Umumnya masukan harus mengikuti aturan dan bentuk tertentu mengenai isi, identifikasi, otorisasi, tata letak, dan pengolahannya. Cara untuk memasukkan masukan ke dalam sistem dapat berupa tulisan tangan, formulir kertas, pengenalan karakteristik fisik seperti sidik jari, papan ketik (*keyboard*) dan lain-lain.

**b. Blok Model (Model Block)**

Blok model terdiri dari *logico-mathematical models* yang mengolah masukan dan data yang disimpan, dengan berbagai macam cara, untuk memproduksi hasil yang dikehendaki atau keluaran. *Logico – mathematical models* dapat mengkombinasikan unsur-unsur data untuk menyediakan jawaban atas suatu pertanyaan, atau dapat meringkas atau menggabungkan data menjadi suatu laporan ringkas.

**c. Blok Keluaran (Output Block)**

Produk suatu sistem informasi adalah keluaran yang berupa informasi yang bermutu dan dokumen untuk semua tingkat manajemen dan semua pemakai informasi, baik pemakai intern maupun pemakai luar organisasi. Keluaran suatu sistem merupakan factor



utama yang menentukan blok-blok lain suatu sistem informasi. Jika keluaran suatu sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi, perancangan blok masukan, model, teknologi, basis data, dan pengendalian tidak ada manfaatnya.

**d. Blok teknologi (technology block)**

Teknologi ibarat mesin untuk menjalankan sistem informasi. Teknologi menangkap masukan, menjalankan model, menyimpan, dan mengakses data, menghasilkan dan menyampaikan keluaran, serta mengendalikan seluruh sistem.

**e. Blok Basis Data ( Database Block )**

Basis Data (Database) merupakan tempat untuk menyimpan data yang digunakan untuk melayani kebutuhan pemakai informasi. Basis data dapat diperlakukan dari dua sudut pandang secara fisik secara logis. Basis data secara fisik berupa media untuk menyimpan data, seperti kartu buku besar, pita magnetic, disk, diskette, kaset, kartu magnetic, *Chip*, dan *microfilm*. Basis data secara fisik merupakan tempat sesungguhnya suatu data disimpan. Namun yang lebih penting bukan dalam bentuk fisik apa data disimpan, melainkan bagaimana mencari, menggabungkan, dan mengambil data yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakai. Oleh karena itu, basis data dapat dipandang dari sudut pandang logis yang bersangkutan dengan bagaimana struktur penyimpanan data sehingga menjamin ketepatan, ketelitian, dan relevansi pengambilan informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai.

**f. Blok Kendali (Control Block)**

Semua sistem informasi harus dilindungi dari bencana dan ancaman, seperti bencana alam, api, kecurangan, kegagalan sistem, kesalahan, dan penggelapan, penyadapan, ketidakefisienan, sabotase, orang-orang yang dibayar untuk melakukan kejahatan.<sup>10</sup>

#### 2.1.4 Akuntansi

*A Statement of Basic Accounting Theory (ASOBAT)* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mendefinisikan, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternative dalam pengambilan keputusan.<sup>11</sup>

*American Institute of Certified Public (AICPA)* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter transaksi dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.<sup>12</sup>

*Accounting Principle Board (APB)* mendefinisikan akuntansi sebagai suatu kegiatan jasa yang fungsinya adalah memberikn informasi kuantitatif umumnya dalam ukuran

---

<sup>10</sup> Op.Cit., hal. 13

<sup>11</sup> Ahmad Syafi'I Syakur, *Intermediate Accounting*, Cetakan Edisi Revisi, AV Publisher, Jakarta, 2015, hal.

<sup>12</sup> Loc. Cit, hal.2

**uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar memilih beberapa alternative.<sup>13</sup>**

Maka Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

### **2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu sistem informasi yang terpenting dalam sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang berguna baik pihak manajemen untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mardi **“Sistem Informasi Akuntansi adalah susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi”<sup>14</sup>**

Menurut Azhar Susanto **“Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”<sup>15</sup>**

Maka, sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan baik oleh pihak didalam maupun diluar perusahaan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai tiga fungsi diantaranya :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam aktivitas tersebut agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi.

---

<sup>13</sup> Loc. Cit, hal.2

<sup>14</sup> Mardi, **Sistem Informasi Akuntansi**, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor, 2011, hal. 4

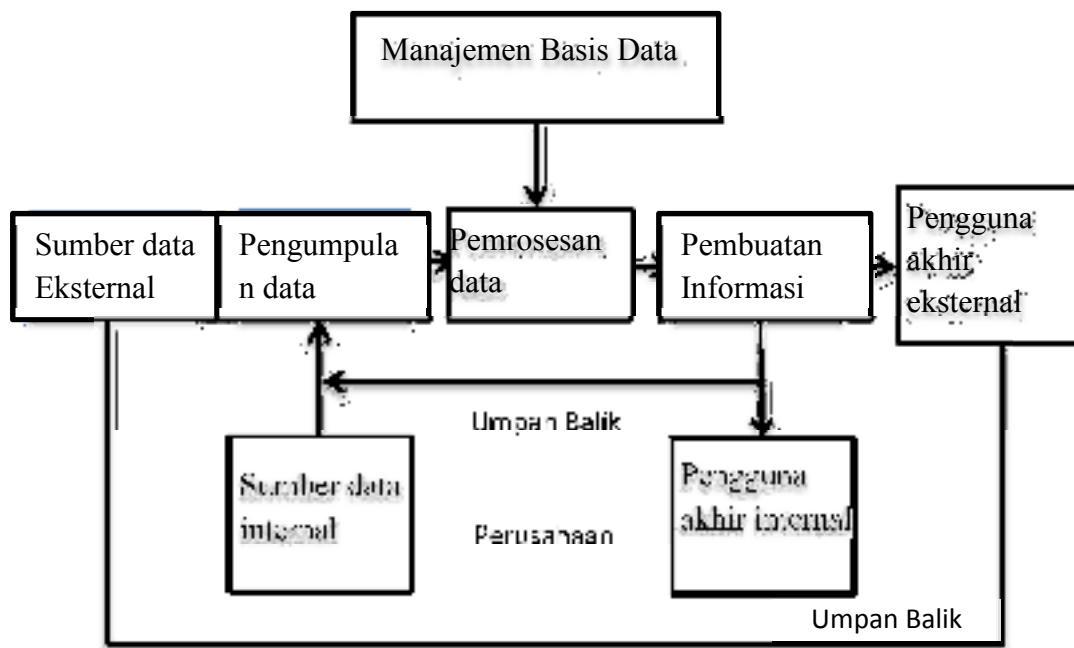
<sup>15</sup> Azhar Susanto, **Sistem Informasi Akuntansi**, Lingga Jaya, Bandung, 2013, hal. 72

2. Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
3. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset organisasi termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan handal.

Model Umum untuk Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

**Gambar 2.2**

**Model Umum Sistem Informasi Akuntansi**



Sumber : James A. Hall, **Sistem Informasi Akuntansi**, Edisi Kelima, Salemba Empat, Jakarta, 2010.

Adapun penjelasan mengenai elemen dalam model umum tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengguna akhir eksternal, meliputi para kreditor, pemegang saham, calon investor, lembaga pemerintah, kantor pajak, pemasok, dan pelanggan.
2. Pengguna internal, meliputi pihak manajemen di tiap tingkat dalam perusahaan, serta personel operasional.

3. Sumber data adalah berbagai transaksi keuangan yang masuk ke dalam sistem informasi baik dari sumber internal maupun eksternal.
4. Pengumpulan data adalah tahap operasional pertama dalam sistem informasi.
5. Pemrosesan data digunakan untuk aplikasi penjadwalan produksi, berbagai teknik statistic untuk perkiraan penjualan, dan prosedur pencatatan serta pembuatan iktisar yang digunakan dalam aplikasi akuntansi.
6. Manajemen basis data, meliputi database management melibatkan tiga pekerjaan dasar penyimpanan, penarikan, dan penghapusan.
7. Pembuatan informasi adalah proses menyusun, mengatur, memformat, dan menyajikan informasi ke para pengguna.
8. Umpan balik adalah suatu bentuk output yang dikirim kembali ke sistem sebagai sumber data.

### **2.1.6 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi**

Kebermanfaatan informasi akuntansi merupakan karakteristik yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam hubungannya dengan keputusan, pemakai, dan keyakinan pemakai terhadap informasi. Secara umum hal ini disebut karakteristik kualitatif (qualitative characteristic) dan kualitas (qualities) informasi akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart, ada 7 (Tujuh) karakteristik yang membuat suatu informasi berguna dan memiliki arti bagi pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

1. **Relevan, mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan, serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.**
2. **Reliabel, bebas dari kesalahan atau bias; menyajikan kejadian atau aktivitas organisasi secara akurat.**

3. **Lengkap, tidak menghilangkan aspek penting dari suatu kejadian atau aktivitas yang diukur.**
4. **Tepat Waktu, diberikan pada waktu yang tepat bagi pengambil keputusan dalam keputusan.**
5. **Dapat dipahami, disajikan dalam format yang dapat dimengerti dan jelas.**
6. **Dapat Diverifikasi, dua orang yang independen dan berpengalaman dibidangnya, dan masing-masing menghasilkan informasi yang sama.**
7. **Mudah dipahami, informasi harus siap dipahami oleh pembacanya. Pemakai laporan tidak ingin berfikir lagi dalam menerima informasi, dia hanya ingin tahu kesimpulannya saja. Apakah informasi yang diperlukan benar.**
8. **Dapat diakses, tersedia untuk pengguna ketika mereka membutuhkannya dan dalam format yang dapat digunakan.<sup>16</sup>**

### 2.1.7 Sistem dan Prosedur Akuntansi

Perusahaan membutuhkan sistem guna mengatur jalannya aktivitas yang terdapat dalam perusahaan, sehingga dengan adanya sistem segala kegiatan dalam perusahaan dapat berjalan lancar.

Menurut Cole dalam Baridwan **“Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi”<sup>17</sup>**

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa sebuah sistem merupakan sekelompok jaringan dari berbagai prosedur yang disusun dalam rangkaian secara utuh dan menyeluruh yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain guna mencapai suatu tujuan.

### 2.1.8 Diagram Alis Data (*Data Flow Diagram*)

---

<sup>16</sup> Op. Cit., hal. 15

<sup>17</sup> Baridwan Zaki, **Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode**, Cetakan Kesepuluh, BPFE, Yogyakarta, 2012, hal 3.


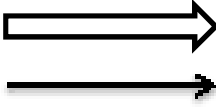
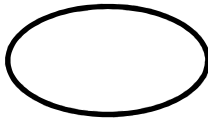


Dalam pembuatan Diagram Alir Data (DAD) para ahli sering menggunakan teknik pemodelan sistem yang berdasarkan pada prosedur-prosedur atau alur dari sebuah sistem. Diagram alir data atau sama dengan *data flow diagram* (DFD) merupakan sebuah prosedur sistem secara keseluruhan dan dapat menguraikan prosedur kedalam bentuk yang lebih rinci.

Menurut Mulyadi **“Bagan alir data adalah suatu model yang menggambarkan aliran data dan proses untuk mengolah data dalam suatu sistem”**<sup>18</sup>

*Data flow diagram* (DFD) adalah gambaran suatu sistem maupun aliran data yang akan diproses menjadi suatu sistem, yang artinya dimana proses komputer maupun manual saling berhubungan. Simbol diagram arus data dapat dilihat pada Table 2.1 dibawah :

**Tabel 2.1**

**Simbol Diagram Arus Data (DFD)**


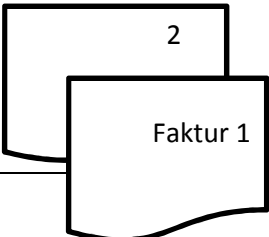
Simbol	Nama	Penjelasan
	Sumber dan tujuan data	Karyawan dan organisasi yang mengirim data ke dan menerima data dari sistem digambarkan dengan kotak
	Aliran data	Arus data yang masuk ke dalam dan keluar dari sebuah proses digambarkan dengan anak panah
	Proses transformasi	Proses yang mengubah data dari input menjadi output digambarkan dengan lingkaran
	Pengelolaan Data	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses dari pengelolaan data
	Penyimpanan data	Penyimpanan data digambarkan dengan dua garis horizontal (parallel)

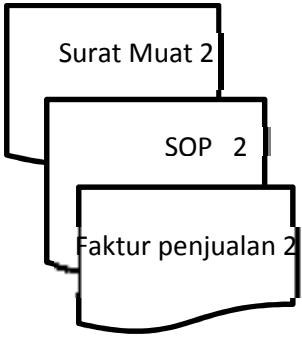

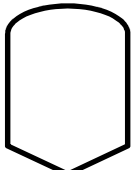
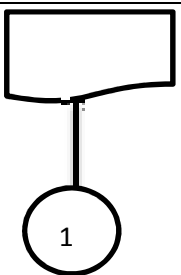
<sup>18</sup> Op. Cit, hal 45

### 2.1.9 Simbol – Simbol Bagan Alir (*Flowcharts*)

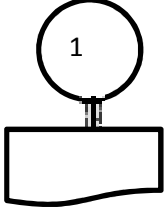



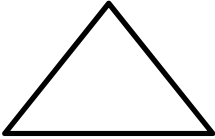
Bagan aliran digunakan baik oleh auditor maupun personel-personel sistem. Bagan aliran meluas manakala pemrosesan data bisnis dilakukan secara terkomputerisasi. Dengan meningkatnya arti penting bagan aliran sebagai alat komunikasi dengan semakin kompleks dan berkembangnya pemrosesan komputer, juga dibutuhkan simbol-simbol standar dan penggunaan konvensi. Pada Tabel 2.2 terdapat gambar simbol-simbol bagan alir beserta kegunaannya sebagai berikut:

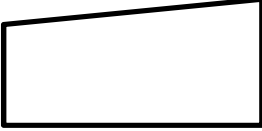


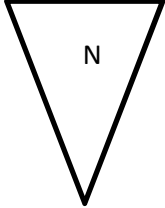
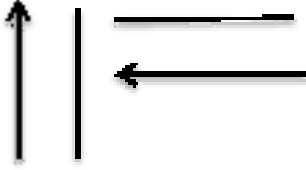
**Tabel 2.2**  
**Simbol-simbol Bagan Alir**

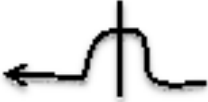

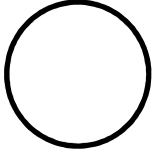

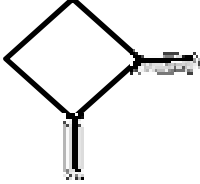

<b>Simbol</b>	<b>Nama</b>	<b>Keterangan</b>
	<i>Dokumen</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi. Nama dokumen ini dicantumkan ditengah simbol.
	<i>Simbol Dokumen dan Tembusannya</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusannya. Nomor lembar dokumen

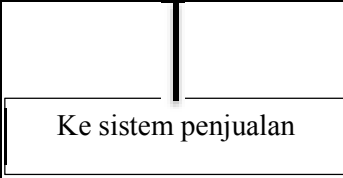
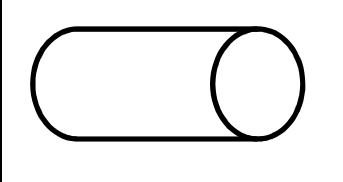
		dicantumkan disudut kanan atas.
	<i>Simbol Berbagai Dokumen</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis dokumen yang digabungkan bersama di dalam satu paket. Nama dokumen dituliskan didalam masing-masing simbol dan nomor lembar dokumen dicantumkan disudut kanan atas simbol dokumen yang bersangkutan.
	<i>Catatan</i>	Simbol ini digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya didalam dokumen atau formulir.
	<i>Penghubung pada halaman yang berbeda (off – page connector)</i>	Jika untuk menggambarkan bagan alir suatu sistem akuntansi yang diperlukan lebih dari satu halaman. Simbol ini harus digunakan untuk menunjukkan kemana dan bagaimana bagan alir terkait satu dengan lainnya.
	<i>Akhir arus dokumen</i>	Akhir arus dokumen dan mengarahkan pembaca ke simbol penghubung halaman yang sama yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.



	<p><i>Awal arus dokumen</i></p>	<p>Awal arus dokumen yang berasal dari simbol penghubung halaman yang sama, yang bernomor seperti yang tercantum didalam simbol tersebut.</p>
	<p><i>On-line</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara on0line. Nama program ditulis didalam simbol tersebut.</p>
	<p><i>kegiatan manual</i></p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti : menerima order dari pembeli, mengisi formulir, membandingkan, memeriksa dan berbagai jenis kegiatan klerikal yang lain. Uraian singkat kegiatan manual dicantumkan di dalam simbol ini.</p>
	<p><i>Keterangan, komentar</i></p>	<p>Simbol ini memungkinkan ahli sistem menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan yang disampaikan dalam bagan alir.</p>
	<p><i>Arsip permanen</i></p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.</p>

	<p><i>Keying (Typing, verifying)</i></p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line terminal</i></p>
	<p><i>Pita magnetic (magnetic tape)</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetic. Nama arsip ditulis didalam simbol.</p>
	<p><i>on-line storage</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan arsip komputer yang berbentuk on-line (didalam memori) komputer</p>
	<p><i>Arsip sementara</i></p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti almari arsip dan kotak arsip. Untuk menunjukkan urutan pengarsipan dokumen digunakan simbol berikut ini :  A= menurut abjad  N= menurut nomor urut  T= kronologis, menurut tanggal</p>
	<p>Garis alir (flowline)</p>	<p>Simbol ini menggambarkan arah proses pengolahan data. Anak panah tidak digambarkan jika arus dokumen mengarah kebawah dan ke kanan. Jika arus dokumen mengalir ke atas atau kekiri, anak panah perlu dicantumkan.</p>

	<p>Persimpangan garis alir</p>	<p>Jika dua garis alir bersimpangan, untuk menunjukkan arah masing-masing garis, salah satu garis dibuat sedikit melengkung tepat pada persimpangan ke dua garis tersebut.</p>
	<p><i>Pertemuan garis alir</i></p>	<p>Simbol ini digunakan jika dua garis alir bertemu dan salah satu garis mengikuti arus garis lainnya.</p>
	<p><i>Penghubung pada halaman yang sama</i></p>	<p>Dalam menggambarkan bagan alir, arus dokumen dibuat mengalir dari atas kebawah dan dari kiri ke kanan. Karena keterbatasan ruang halaman kertas untuk menggambar, maka diperlukan simbol penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen berhenti disuatu lokasi pada halaman tertentu dan kembali berjalan dilokasi lain pada halaman yang sama.</p>
	<p><i>Mulai/berakhir</i></p>	<p>Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi</p>
	<p><i>Keputusan</i></p>	<p>Simbol ini menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data. Keputusan yang dibuat ditulis didalam simbol</p>
<p>Dari pemasok</p> 	<p><i>Masuk ke sistem</i></p>	<p>Karena kegiatan ini diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan masuk</p>

		ke sistem yang digambarkan dalam bagan alir
	<i>Keluar kesistem lain</i>	Karena kegiatan diluar sistem tidak perlu digambarkan dalam bagan alir, maka diperlukan simbol untuk menggambarkan keluar sistem lain.
	<i>Disk Magnetis</i>	Data disimpan secara permanen didalam disk magnetis; dipergunakan untuk file utama (master file) dan database.

Sumber : Mulyadi, **Sistem Akuntansi**, Edisi Keempat, Salemba Empat, Jakarta, 2016, hal 48

Untuk menggambarkan aliran dokumen dalam sistem tertentu, digunakan simbol-simbol tersebut diatas dalam suatu bagan alir dokumen (*document flowchart*). Dalam bagan alir, arus dokumen digambarkan berjalan dari kekiri ke kanan dan dari atas ke bawah. Arah perjalanan dokumen ini dapat diikuti dengan melihat nomor dalam simbol penghubung pada halaman yang sama (on-page connector) atau nomor dalam simbol penghubung pada halaman yang berbeda (off-page connector).

Dengan adanya simbol-simbol bagan alir, maka dapat mempermudah dalam pembuatan *flowchart* yang berguna untuk sistem informasi bagi para pengguna SIA, baik intern maupun ekstern.

## 2.2 Pengertian Kas

Kas merupakan alat pembayarn yang bebas dan siap, kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang

mengatur mengenai siklus akuntansi kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat di catat dan terawasi dengan baik.

Menurut Rudianto **“Kas merupakan alat pembayaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan untuk investasi maupun menjalankan operasi perusahaan setiap saat dibutuhkan”**<sup>19</sup>

Karena itu, kas mencakup semua alat pembayaran yang di miliki perusahaan yang di simpan di perusahaan maupun di bank dan siap digunakan.

### **2.3 Fungsi Yang Terkait**

Fungsi yang terkait pada sistem penerimaan pasien yaitu ;

#### **1. Fungsi Kas**

Tugas utama melayani pembayaran dari pasien serta menyetorkan ke bendahara penerimaan.

#### **2. Fungsi Bendahara**

Bendahara menerima penyetoran kas dari kasir yang telah diverifikasi serta membuat dokumen laporan penerimaan kas serta mencetak bukti penerimaan harian dan memproses pengesahannya kepada petugas bank dan atasan langsung, menutup buku pencatatan bulanan.

#### **3. Fungsi Akuntansi**

Akuntansi bertugas penyusunan laporan pokok berdasarkan pedoman akuntansi rumah sakit, penyusunan keuangan berdasarkan standar akuntansi intansi, pengelolaan piutang, melayani kebutuhan akan informasi keuangan rumah sakit bagi manajemen rumah sakit serta melayani general audit oleh auditor internal atau eksternal, mencatat transaksi penerimaan kas.

### **2.4 Dokumen dan Catatan yang Digunakan**

Dokumen yang terkait pada sistem penerimaan pasien yaitu :

---

<sup>19</sup> Rudianto, **Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**, Salemba Empat, Jakarta, 2012, hal 194

a. Billing pasien

Dari billing pasien tersebut akan mengetahui total biaya perawatan pasien dari mulai pendaftaran hingga pasien pulang.

b. Kwitansi

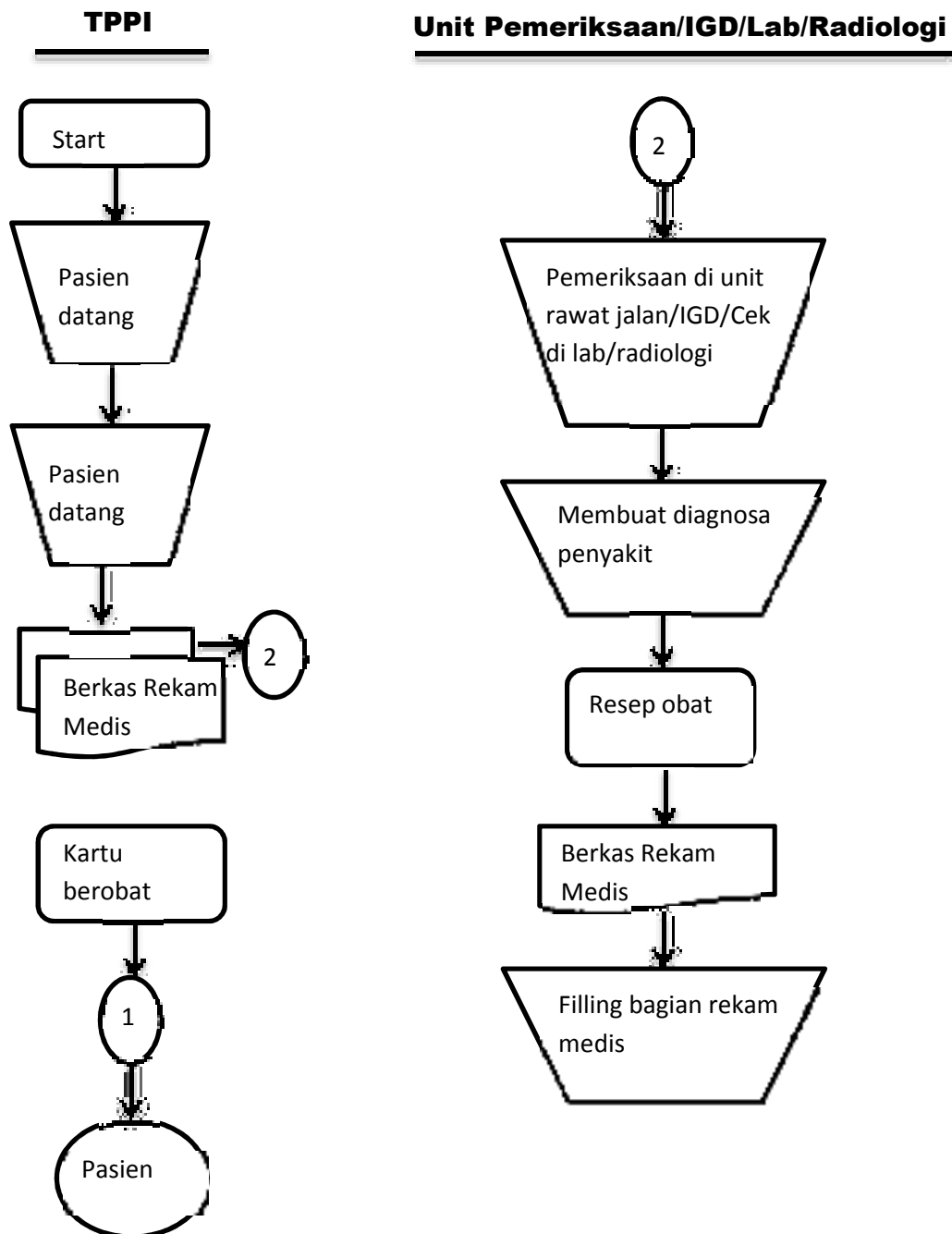
Setiap pasien yang berobat dan sudah membayar akan memiliki kwitansi yang diperoleh dari kasir sebagai bukti bahwa pasien telah melakukan pembayaran.

## **2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem**

Urutan prosedur dalam penerimaan pasien yaitu:

1. Prosedur penerimaan pasien melalui IGD dan pelayanan pasien rawat inap.
2. Prosedur pelayanan pasien ketika akan pulang.
3. Prosedur pendaftaran dan pembayaran layanan rawat inap di loket.
4. Bagian administrasi penerimaan

**Gambar 2.3**  
**Flowchart Pelayanan Pasien**



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan

### **KASIR**



Sumber : Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian yaitu Sistem Informasi Akuntansi Kas Rawat Inap dan Rawat Jalan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan yang berada di jalan Professor HM. Yamin. SH No.47 Medan yang berstatus milik pemerintah Kota Medan yang memberikan jasa pelayanan dibidang kesehatan. Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan pada tahun 2018 jumlah pasien pelayanan rawat jalan yang terdata mencapai sekitar 117.954 pasien dan pelayanan rawat inap mencapai sekitar 8.989 pasien.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, karena penelitian ini hanya mengumpulkan data, mencari fakta, kemudian menjelaskan dan menganalisis data untuk menjawab bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan, selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori.

Menurut Juliansyah **“Penelitian bersifat deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang”**.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Juliansyah Noor, **Metode Penelitian**, Kencana Prenada Media Grup, Jakarta, 2011, hal 34

Hasilnya disajikan dalam bentuk penjelasan yang jelas yang meliputi penilaian sikap, pendapat terhadap individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur, dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk menggambarkan objek penelitian yang sebenarnya dengan cara mengumpulkan data, jenis data yang dibutuhkan adalah data primer dan data sekunder.

### **3.3 Jenis Data Penelitian**

Jenis data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Menurut Sugiyono :**“Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang dalam penelitian”**<sup>21</sup>

Data primer diperoleh dengan wawancara kepada divisi akuntansi, divisi SDM dan divisi keuangan mengenai sistem informasi akuntansi kas yang ada di RSUD Dr.Pirngadi Medan.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

Menurut Sugiyono : **“Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”**<sup>22</sup>

Data sekunder diperoleh berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi kas pada RSUD Dr.Pirngadi Medan. Data ini diambil dari sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian dapat berupa buku profil, visi dan misi, catatan, prosedur dari Rumah Sakit Umum Daerah Dr.Pirngadi Medan.

### **3.4 Metode Penelitian**

---

<sup>21</sup>Sugiyono, **Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D** , Cetakan Keduapuluh satu, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2014, hal. 137

<sup>22</sup> Ibid. hal. 137

Untuk menyusun skripsi ini penulis menggunakan dua perlakuan dalam mengumpulkan data dan keterangan yang berkaitan dengan judul skripsi yaitu :

### **1. Penelitian Kepustakaan**

Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dan menelaah pustaka yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Metode ini mencari landasan teori yang sesuai dengan bahasan skripsi dengan cara mengumpulkan data yang berasal dari sumber-sumber buku bacaan serta bahan perkuliahan yang berhubungan erat dengan pokok bahasan skripsi ini.

### **2. Penelitian Lapangan**

Dilakukan dengan cara peninjauan langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung pada perusahaan sebagai objek yang diteliti melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Dalam memperoleh data yang menjadi pengamatan penulis adalah dengan cara penelitian lapangan secara langsung, yaitu dengan melakukan interview terhadap divisi akuntansi, divisi SDM, dan divisi keuangan RSUD Dr.Pirngadi Medan. Selain itu penulis juga akan melakukan studi pustaka, yaitu dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi

### **3.6 Metode Analisis Data**

Langkah analisis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menghimpun dan mempelajari data pada divisi SDM, divisi keuangan dan divisi akuntansi di Rumah Sakit.

Penulis mewawancarai pihak divisi SDM, divisi keuangan, dan divisi akuntansi untuk memperoleh data yang diperlukan penulis yang berupa dokumen yang kemudian dipelajari penulis untuk mengetahui informasi akuntansi kas yang ada di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

b. Mendeskripsikan dokumen-dokumen yang diberikan.

Setelah mendapatkan dokumen dari divisi SDM, divisi keuangan, dan divisi akuntansi selanjutnya penulis mendeskripsikan dan menganalisis dokumen-dokumen tersebut yang berupa bukti penerimaan dan pengeluaran kas, kwitansi, slip gaji, dan rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas.

c. Menguraikan hasil penelitian dalam bentuk naratif.

Setelah mendeskripsikan dokumen-dokumen yang ada selanjutnya penulis menguraikan dokumen-dokumen tersebut kedalam bentuk naratif sehingga dapat dimengerti oleh pembaca.